



**P2M TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA**



PENDAFTARAN PESERTA

Sekretariat :
Gd. P2M - Dept. Teknik Mesin FTUI
Jl. Salemba Raya 4, Jakarta Pusat 10430
Phone /fax.: 021-3149720, 021-3144660
WhatsApp : +62 813 8825 4054
E-mail : p2mmesin@eng.ui.ac.id
Website : p2mmesin.eng.ui.ac.id

**NAMA REKENING
NOMOR REKENING
NAMA BANK
NPWP**

**PENERIMAAN UKK P2M DTM FTUI
1210624637
BNI CABANG UI DEPOK
02.486.770.7-412.000
(UNIVERSITAS INDONESIA)**

AGENDA

- Kriteria perancangan sistem tata udara gedung
- Dasar teori
- Beban internal dan eksternal
- Perkiraan beban pendingin
- Psikrometrik dan perilaku udara

SASARAN PROGRAM

- Memperkirakan dan menghitung beban pendingin bangunan gedung
- Menghitung kebutuhan ventilasi udara
- Menggambarkan proses-proses udara pada diagram psikrometrik
- Menghitung kondisi udara masuk dan keluar unit pengolah udara

PESERTA

- Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para Sarjana Teknik, Perencana Tata Udara Gedung,
- Pemilik dan Pengelola Bangunan Gedung.
- Peserta diutamakan minimal berkualifikasi Sarjana Teknik Mesin atau D3 yang mempunyai latar belakang keteknikan di bidang Teknik Mesin, dengan pengalaman dibidang perencanaan sistem tata udara sekurang - kurangnya 5 tahun.

FASILITAS

Materi Pelatihan, Instruktur Berkualitas, Sertifikat, Souvenir Eksklusif, Makan Siang & Snack

SISTEM TATA UDARA BANGUNAN GEDUNG VAC BASIC DESIGN

DESKRIPSI

Basic Design untuk Ventilation and Air Conditioning merupakan perancangan dasar untuk memperkirakan beban pendinginan sebuah bangunan gedung. Seperti diketahui bahwa kondisi nyaman termal (thermal comfort) suatu ruang atau pada bangunan gedung merupakan salah satu faktor persyaratan keandalan bangunan gedung seperti dinyatakan dalam Undang Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.

Beban sensibel dan laten didalam bangunan gedung terlebih dahulu harus diidentifikasi dan dihitung secara cermat. Material selubung bangunan gedung juga harus diketahui, karena akan berpengaruh terhadap beban kalor yang harus dikeluarkan. Selain itu, masih banyak faktor yang perlu diperhitungkan agar diperoleh beban pendinginan yang sesuai dengan jenis dan peruntukkan gedung, misalnya, kondisi temperatur udara luar, lokasi gedung, jumlah penghuni gedung, material bangunan gedung dan sebagainya. Proses udara selama menyerap kalor juga harus diketahui agar diperoleh pemilihan unit pengolah udara yang tepat. Perkiraan beban pendingin akan dihitung mengikuti ketentuan dan standar yang berlaku umum seperti SNI dan ASHRAE.

Pelatihan perancangan Ventilasi dan Air Conditioning ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi bagi para perancang, konsultan sistem tata udara, pemilik dan pengelola gedung.